

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan dan Konseling (BK) merupakan Upaya yang dilakukan seorang (pembimbing) untuk membantu mengoptimalkan individu, agar individu yang bersangkutan dapat mencapai taraf perkembangan dan kebahagiaan yang optimal dalam menjalani proses pemahaman, penerimaan, dan penyesuaian diri dari lingkungan di mana individu berada.

Bimbingan dan Konseling merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa baik individu maupun kelompok agar siswa dapat mandiri, berkembang secara optimal dalam hubungan pribadi, sosial, belajar dan karir melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung atas dasar norma-norma yang berlaku. Memberikan bantuan kepada individu dalam mengembangkan potensi individu secara optimal merupakan tujuan dari bimbingan dan konseling. Ramlah (2018)

Bimbingan dan Konseling memiliki berbagai macam jenis layanan dan kegiatan pendukung yang dapat diaplikasikan dalam pemberian bantuan kepada siswa. Salah satu jenis layanan yang tepat untuk memberikan pemahaman diri terhadap siswa adalah layanan informasi. Layanan informasi merupakan salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang memiliki peran sangat penting karena tujuan dari layanan informasi adalah untuk membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai bidang pribadi, sosial, belajar dan karir yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan.

Sebagaimana Winkel & Hastuti (2006) Layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa (*klien*) menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi Pendidikan dan informasi jabatan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa. Informasi yang disediakan oleh guru BK sangat dibutuhkan bagi siswa guna mencapai pengetahuan dan

pemahaman diri siswa dalam mengambil arah atau rencana yang dikehendaki oleh siswa. Guna mencapai suatu pemahaman yang optimal dalam layanan informasi maka guru BK dirasa perlu menggunakan sarana atau media dalam pelaksanaan pemberian layanan.

Penggunaan media mampu membantu kelancaran proses pemberian layanan informasi, karena media mampu membangkitkan keingintahuan siswa, rangsangan kegiatan belajar dan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain itu, media juga dapat membantu siswa dalam pemahaman materi, memudahkan penafsiran materi dan memadatkan informasi yang diberikan. Media memiliki beberapa macam jenis dan tentunya sebagai guru BK dalam pemilihan media untuk pemberian layanan harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa di dalam kelas. Hal ini bertujuan agar pemberian informasi lebih efektif juga informasi yang diberikan mampu diterima siswa dengan baik. Selain itu, pemanfaatan media dalam layanan BK sangat dianjurkan agar situasi dalam kelas menjadi lebih baik dan aktif.

Nugroho (2016) mengemukakan bahwa “Guru yang baik adalah guru yang selalu berusaha untuk menciptakan pembelajaran yang terbaik. Untuk menciptakan pembelajaran yang terbaik, seorang guru harus pandai-pandai mendesain model pembelajaran”

Dalam Program Bimbingan dan Konseling sebagai bagian yang terpadu dari program Pendidikan di sekolah untuk itulah guru BK dituntut untuk mampu Menyusun bahan untuk pelayanan yang inovatif dan tentunya disesuaikan dengan perkembangan dan pertumbuhan siswa agar mampu memfasilitasi individu kearah kematangan dan kemandirian dalam aspek pribadi, sosial, belajar dan karir. Namun dalam proses layanan tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih banyak guru yang belum memanfaatkan media layanan BK meskipun telah banyak berbagai macam media layanan BK yang tersedia sebagai alat bantu dalam pelayanan BK. Berbagai macam bentuk media layanan dalam Bimbingan dan konseling yaitu; gambar atau poster, komik, audio, audio-visual. Dalam proses pemberian layanan semua komponen yang ada diperankan secara optimal guna mencapai tujuan dari bimbingan dan

konseling yang telah ditetapkan, salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah dengan penggunaan media Bimbingan dan Konseling.

Media berfungsi sebagai perantara, sarana, atau alat untuk membantu menyalurkan pesan atau informasi kepada individu atau kelompok. Layanan informasi dengan memanfaatkan penggunaan media dirasa sangat membantu dalam pelaksanaannya karena mampu mengefisienkan proses pemberian layanan informasi serta penggunaan media dapat menarik perhatian siswa dalam pemberian layanan BK. Media memiliki kekuatan-kekuatan yang positif dan sinergi yang mampu merubah sikap dan tingkah laku peserta didik kearah perubahan yang kreatif dan dinamis. Peran media tidak lagi dipandang hanya sebagai alat bantu, akan tetapi media merupakan bagian integral dalam program pelayanan BK.

Berbagai macam manfaat dalam media pelayanan sebagai bagian dari teknologi pelayanan memiliki enam manfaat potensial dalam memecahkan masalah pelayanan, manfaatnya yaitu; meningkatkan produktifitas Pendidikan, memberikan kemungkinan pelayanan yang sifatnya individual, memberikan dasar lebih ilmiah pada pelayanan, pelayanan lebih mantap, proses Pendidikan menjadi langsung/seketika, akses Pendidikan menjadi lebih sama. Tujuan pemanfaatan media dalam proses pelayanan BK adalah untuk mengefektifkan dan mengefisienkan proses layanan BK itu sendiri.

Program Bimbingan dan Konseling di sekolah pada dasarnya memberikan bantuan kepada siswa. Terdapat beberapa hal yang menjadi permasalahan dan tantangan dalam program BK, misalnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, kurangnya pemahaman karir, metode dalam pelayanan yang digunakan kurang efektif, kurangnya media dan sarana yang cukup memadai untuk mendukung proses pelayanan BK. Semua tantangan yang dihadapi ini menuntut pemecahan agar menghasilkan pelayanan BK yang bermutu dan tentunya memberikan dampak yang efektif dan efisien. Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan kita adalah masalah dalam lemahnya proses pembelajaran. Sanjaya (2016).

Siswa yang memperoleh layanan informasi karir mendapatkan informasi dan pemahaman lebih baik tidak hanya tentang dunia karir yang bisa mereka raih tapi juga mengenai pemahaman mereka akan dirinya sendiri yang menyangkut karir mereka dan bagaimana mereka bisa mengembangkan diri dalam karirnya sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Hidayati (2015).

Dalam proses pemberian layanan BK terutama saat layanan informasi karir siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan pemahaman dirinya. Terdapat banyak siswa maupun siswi yang tidak tertarik pada materi layanan informasi yang disampaikan. Hal ini dapat dilihat dari saat pemberian layanan informasi hanya beberapa siswa yang menjawab dan merespon pertanyaan guru BK, banyak yang berbicara dengan teman sebangkunya selama proses pemberian materi layanan, sehingga mereka kurang memahami materi yang diberikan oleh guru BK. Dalam hal ini, guru BK dapat mencoba dengan memanfaatkan media komik untuk membuat media layanan BK. Media layanan BK menggunakan Komik Karir yang ideal harus mampu berfungsi sebagai media informasi layanan BK yang mampu mengembangkan kemampuan imajinasi siswa karena ekspresi yang divisualisasikan dalam komik membuat emosional para pembaca terlibat sehingga si pembaca tertarik untuk membacanya berulang-ulang.

Menurut McCloud (1993) komik adalah gambar yang disandingkan dalam urutan yang disengaja dimaksudkan untuk menyampaikan informasi dan menghasilkan respon estetik pada para pembaca. Komik merupakan media yang menarik karena memiliki unsur tokoh gambar, percakapan, dan alur cerita sehingga si pembaca dapat memahami sebuah topik yang disajikan secara visual. Meity, dkk (2018) komik merupakan media yang menarik untuk memberikan informasi dengan tampilan yang menarik karena dapat mengembangkan pemahaman kemandirian emosional siswa.

Perkembangan layanan dan teknologi diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kegiatan layanan BK dalam membantu pemahaman karir siswa. Penggunaan media dalam layanan BK mencerinkan transformasi dari metode

konvensional tatap muka, seperti ceramah di dalam kelas. Pendekatan ini tidak hanya dapat membangkitkan keinginan dan minat siswa tetapi juga mendukung pemahaman diri mereka. Dengan demikian, penerapan media dalam layanan BK memiliki potensi untuk meningkatkan mutu pemberian layanan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan Guru BK di SMK Islam Sultan Agung 1 Kalinyamatan Jepara menyatakan bahwa Ketika pemberian pelayanan BK kepada siswa dalam kelas sedikit dari mereka merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru BK, mereka kurang memahami materi yang dipaparkan dan memang dalam pemberian layanan BK masih belum memanfaatkan media hanya memakai Powerpoint yang monoton. Media BK seperti; audio-visual, papan bimbingan/informasi karir, buku cetak komik, dan buku pedoman karir untuk siswa belum memadai padahal fasilitas tersebut sangat berguna bagi siswa dalam memahami pilihan karir, profesi atau pekerjaan tertentu.

Dengan adanya kondisi tersebut peneliti ingin mengembangkan media layanan Informasi Karir berbasis media Komik yang merupakan media layanan berbentuk buku cetak yang memuat konten karir, meliputi; karir jabatan dimana dalam hal ini berisi tentang pengertian karir, jenis-jenis karir dan aspek-aspek dalam perencanaan karir. Media ini didesain semenarik mungkin dengan memuat: teks, gambar, tokoh dan alur cerita yang disesuaikan dengan karakteristik siswa usia Sekolah Menengah. Guru dan siswa dapat dengan mudah menggunakan Komik Karir ini karena telah dilengkapi dengan cara penggunaannya. Beranjak dari kondisi diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan media pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menarik sehingga dalam layanan informasi karir tidak lagi membosankan di dalam kelas. Oleh sebab itu, peneliti ingin menerapkan media Komik Karir untuk diterapkan dalam pemberian layanan informasi karir dengan asumsi bahwa pemahaman diri siswa tentang karir meningkat dengan adanya penggunaan media tersebut. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan media layanan BK dengan judul:

Pengembangan Media Komik untuk Menumbuhkan Pemahaman Karir Siswa XI OTKP di SMK Islam Sultan Agung 1 Kalinyamatan Jepara.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana validasi produk pengembangan media Pelayanan BK berbentuk buku komik pada materi karir di kelas XI OTKP SMK Islam Sultan Agung 1 Kalinyamatan Jepara?
2. Apakah media layanan informasi karir berbasis Komik efektif dalam meningkatkan pemahaman karir siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan media layanan informasi karir berbentuk buku cetak yang berisi materi karir di kelas XI OTKP SMK Islam Sultan Agung 1 Kalinyamatan Jepara
2. Keefektifan media komik Karir dalam Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa di Kelas XI OTKP SMK Islam Sultan Agung 1 Kalinyamatan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian pengembangan ini yang berjudul **Pengembangan Media Komik untuk menumbuhkan Pemahaman Karir Siswa XI OTKP di SMK Islam Sultan Agung 1 Kalinyamatan Jepara** ini semoga memberikan kegunaan yang baik bagi para pihak-pihak yang terkait baik kegunaan maupun manfaat secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang didapat dalam penelitian pengembangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa diharapkan dapat memahami dan mempermudah untuk mempelajari karir jabatan kompetensi kejuruan OTKP
 - b. Siswa diharapkan lebih mudah dalam menerima dan memahami informasi tentang karir jabatan kompetensi kejuruan OTKP

2. Bagi Guru
 - a. Sebagai sumber dan media pembelajaran bagi guru dalam layanan informasi karir dalam kejuruan OTKP
 - b. Dapat membantu dan mempermudah pendidik dalam proses pelayanan dengan memberikan pemahaman karir siswa tentang materi pemahaman karir
3. Bagi Peneliti
Manfaat bagi peneliti adalah sebagai penambahan wawasan dan pengetahuan untuk merancang suatu bahan ajar pemberian layanan bimbingan dan konseling terutama pada layanan informasi karir terkhusus kompetensi kejuruan OTKP.

E. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam pembuatan komik karir adalah sebagai berikut:

1. Produk komik yang berukuran A5
2. Produk dibuat dengan menggunakan Canva.
3. Media komik yang digunakan, yaitu materi karir jabatan.
4. Komik mengandung komponen-komponen seperti pengenalan tokoh, cerita komik, materi karir dalam cerita dan biodata penulis.
5. Komik dibuat *Full Color* dengan menggunakan font *Trocchi*.
6. Bahan untuk mencetak media komik adalah kertas *art paper*.
7. Menggunakan Bahasa yang mudah dipahami oleh siswa